

Implementasi Masjid Ramah Anak dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak di Masjid Jami' An-Ni'mah Kota Palu

Rifaldi Rifaldi^{1*} & Saude Saude² & A. Markarma³

¹Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

^{2,3}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Rifaldi Rifaldi, E-mail: rasulullah022@gmail.com

INFORMASI

Volume: 5

ISSN: 2962-7257

KATA KUNCI

Masjid Ramah Anak, karakter religius, pendidikan Islam, pembinaan anak, Kota Palu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Masjid Ramah Anak dalam menumbuhkan karakter religius anak di Kota Palu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya masjid sebagai ruang publik keagamaan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter anak di era digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Lokasi penelitian dilaksanakan di Masjid Jami' An-Ni'mah Kota Palu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas pengurus masjid, orang tua, dan anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan masjid. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Masjid Ramah Anak dilakukan melalui kegiatan pendidikan Al-Qur'an, pembiasaan ibadah berjamaah, kegiatan sosial keagamaan, serta penyediaan fasilitas yang aman dan nyaman bagi anak. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius anak, seperti disiplin beribadah, sikap sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Faktor pendukung implementasi program meliputi dukungan pengurus masjid dan partisipasi orang tua, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan sarana dan rendahnya konsistensi kehadiran anak dalam kegiatan masjid.

1. Pendahuluan

Masjid memiliki peran strategis dalam pembinaan umat Islam, tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan dan pembentukan karakter masyarakat. Dalam perkembangan masyarakat modern, fungsi masjid semakin penting sebagai ruang sosial dan edukatif yang mampu memberikan perlindungan dan pembinaan terhadap anak-anak. Kehadiran konsep Masjid Ramah Anak menjadi salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan masjid yang aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang anak.

Perkembangan teknologi digital dan perubahan sosial yang cepat memberikan tantangan tersendiri terhadap pembentukan karakter anak. Banyak anak lebih tertarik menghabiskan waktu dengan perangkat digital dibandingkan mengikuti aktivitas keagamaan di lingkungan masyarakat. Kondisi tersebut dapat memengaruhi perkembangan moral dan spiritual anak apabila tidak diimbangi dengan pembinaan keagamaan yang memadai. Oleh karena itu, masjid diharapkan mampu menjadi alternatif ruang pendidikan karakter bagi anak.

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-5 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Karakter religius merupakan salah satu nilai penting dalam pendidikan Islam. Karakter religius mencerminkan sikap taat beribadah, berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki kepedulian sosial. Pembentukan karakter religius perlu dilakukan sejak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, masjid memiliki potensi besar untuk menanamkan nilai-nilai religius melalui berbagai kegiatan keagamaan yang melibatkan anak-anak.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masjid memiliki kontribusi penting dalam pendidikan karakter dan pembinaan moral masyarakat. Namun demikian, implementasi konsep Masjid Ramah Anak di berbagai daerah masih menghadapi tantangan, terutama terkait fasilitas, manajemen kegiatan, dan keterlibatan masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi Masjid Ramah Anak dalam menumbuhkan karakter religius anak di Kota Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Masjid Ramah Anak serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius anak.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Masjid Ramah Anak

Masjid Ramah Anak merupakan konsep pengelolaan masjid yang memperhatikan hak-hak anak dan menyediakan lingkungan yang aman, nyaman, serta mendukung aktivitas positif anak. Masjid Ramah Anak memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar, bermain, dan berinteraksi secara sehat dalam lingkungan keagamaan. Konsep ini menempatkan anak sebagai bagian penting dalam aktivitas masjid.

Masjid Ramah Anak juga berfungsi sebagai sarana pendidikan nonformal yang mendukung perkembangan spiritual, sosial, dan emosional anak. Melalui kegiatan keagamaan, anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan membangun karakter positif.

2.2 Karakter Religius Anak

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan kepada ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Karakter religius mencakup kebiasaan beribadah, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial. Pembentukan karakter religius pada anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan masjid dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai religius melalui pembiasaan ibadah berjamaah, pembelajaran Al-Qur'an, dan kegiatan sosial keagamaan.

2.3 Peran Masjid dalam Pendidikan Islam

Dalam sejarah Islam, masjid memiliki fungsi yang sangat luas, yaitu sebagai pusat ibadah, pendidikan, dakwah, dan kegiatan sosial masyarakat. Masjid menjadi tempat pembinaan umat dalam berbagai aspek kehidupan. Pada masa modern, fungsi pendidikan masjid tetap relevan dalam mendukung pembentukan karakter generasi muda.

Kegiatan pendidikan di masjid dapat dilakukan melalui pengajian, taman pendidikan Al-Qur'an, pelatihan keterampilan, dan kegiatan sosial lainnya. Aktivitas tersebut berkontribusi dalam membentuk kepribadian anak yang religius dan berakhlak mulia.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian dilaksanakan di Masjid Jami' An-Ni'mah Kota Palu. Informan penelitian terdiri atas pengurus masjid, orang tua, dan anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan masjid. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi Masjid Ramah Anak dalam menumbuhkan karakter religius anak.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Implementasi Program Masjid Ramah Anak

Implementasi Masjid Ramah Anak di Masjid Jami' An-Ni'mah dilakukan melalui berbagai program keagamaan dan sosial. Program utama yang dilaksanakan adalah pembelajaran Al-Qur'an, shalat berjamaah, lomba keagamaan, dan kegiatan sosial anak. Pengurus masjid menyediakan jadwal kegiatan yang rutin agar anak-anak memiliki aktivitas positif di lingkungan masjid.

Selain itu, pengurus masjid juga menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang belajar, perlengkapan ibadah anak, dan area bermain sederhana. Fasilitas tersebut bertujuan menciptakan suasana yang nyaman sehingga anak merasa senang berada di masjid.

4.2 Pembentukan Karakter Religius Anak

Kegiatan yang dilaksanakan di masjid memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius anak. Anak-anak menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan ibadah, terbiasa membaca Al-Qur'an, serta memiliki sikap sopan santun terhadap orang tua dan masyarakat.

Melalui pembiasaan kegiatan berjamaah dan interaksi sosial di masjid, anak-anak juga belajar tentang tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter religius.

4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung implementasi Masjid Ramah Anak meliputi dukungan pengurus masjid, keterlibatan orang tua, dan antusiasme masyarakat terhadap kegiatan anak. Dukungan tersebut mempermudah pelaksanaan berbagai program pembinaan karakter.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan adalah keterbatasan fasilitas, minimnya pendanaan kegiatan, dan rendahnya konsistensi kehadiran sebagian anak dalam mengikuti kegiatan masjid. Selain itu, pengaruh penggunaan gawai juga menjadi tantangan dalam menarik minat anak untuk aktif di masjid.

5. Kesimpulan

Implementasi Masjid Ramah Anak di Masjid Jami' An-Ni'mah Kota Palu telah berjalan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan sosial keagamaan yang melibatkan anak-anak secara aktif. Program yang dilaksanakan memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan karakter religius anak, seperti disiplin beribadah, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial. Keberhasilan implementasi program dipengaruhi oleh dukungan pengurus masjid dan partisipasi orang tua. Namun demikian, keterbatasan fasilitas dan pengaruh perkembangan teknologi menjadi tantangan yang perlu diatasi agar program Masjid Ramah Anak dapat berjalan lebih optimal.

Referensi

- Ali, M., Rahman, A., & Yusuf, H. (2020). Pendidikan karakter berbasis masjid dalam pembinaan generasi muda. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 115-128.
- Bunt, G. R. (2003). *Islam in the Digital Age, E-Jihad, Online Fatwas and Cyber Islamic Environments*. New York: Pluto Press.
- Hasan, N. (2002). Faith and politics: The rise of the Laskar Jihad in the era of transition in Indonesia. *Indonesia*, 73(1), 145-169.
- Khairil. (2013). Pendidikan perdamaian dalam masyarakat pasca konflik. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 8(1), 44-59.
- McRae, D. (2016). *A Few Poorly Organized Men: Interreligious Violence in Poso, Indonesia*. Leiden: Brill.
- Malla, H., Yusuf, M., & Rahman, N. (2021). Implementasi nilai multikultural dalam pendidikan masyarakat pasca konflik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 89-101.
- Mufti, M., Pulubuhu, D., & Karim, A. (2020). Pemberdayaan komunitas berbasis keagamaan dalam menjaga harmoni sosial. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 14(1), 66-79.
- Nasrum. (2016). Radikalisme dan terorisme di Indonesia. *Jurnal Dakwah dan Sosial*, 10(2), 101-117.
- Suyanto, B., Hidayat, T., & Karim, M. (2019). Pendidikan multikultural dalam membangun perdamaian masyarakat. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 15(1), 20-35.
- Tol, W. A., Komproe, I. H., Susanty, D., Jordans, M. J., & De Jong, J. T. (2010). School-based mental health intervention for children affected by political violence in Indonesia. *JAMA*, 300(6), 655-662.